

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab atas seorang anak, dari sejak lahir hingga anak tumbuh menjadi pribadi yang dewasa. Orang tua mempunyai kewajiban dalam memelihara dan menjaga keberlangsungan kehidupan anaknya. Orang tua mempunyai kewajiban memenuhi kebutuhan dasar anak, menurut kebutuhan dasar anak meliputi kebutuhan fisik – biomedis (asuh), kebutuhan emosi / kasih sayang (asih), dan kebutuhan akan stimulasi mental untuk proses belajar pada anak (asuh).

Peran orang tua sangatlah penting dalam pendidikan, karena pendidikan yang pertama dan utama dimulai dari lingkungan dan orang tua yang menjadi kunci utama terjadinya sebuah pendidikan dalam keluarga itu sendiri. Peranan orang tua bagi pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk peraturan, dan menanamkan kebiasaan. Ayah dan ibu berkewajiban memenuhi hak-hak anak, seperti memberikan pendidikan yang layak bagi anak. yang terdapat didalam sebuah hadis Rasulullah, diisyaratkan bahwa orangtua melaksanakan kewajiban untuk memenuhi hak anak-anaknya dalam memberi nama yang baik, membina akhlaknya, mengajari tulis baca, melatih keterampilan, memberi makanan yang halal dan menikahkannya jika dewasa, dan dalam Alquran ditegaskan bahwa orangtua harus menyuruh anak-anaknya salat dan

bersikap sabar. Orangtua juga berperan penting bagi kehidupan anaknya, kekokohan suatu keluarga dapat dilihat dari bagaimana orangtua menjalankan perannya untuk memenuhi hak-hak anaknya. Semakin baik orangtua dalam menjalankan peran atau fungsinya maka akan semakin kokoh pula keluarganya.

Peran orangtua juga sangat penting dalam proses pembentukan akhlak seorang anak. secara psikologis seorang Ibu lebih memiliki kedekatan terhadap anaknya, dalam hal ini sangat penting bagi seorang untuk mendidik akhlak anaknya dengan baik. Pendidikan yang diberikan kedua orangtua terhadap anaknya dapat menentukan seperti apa masa depan anaknya. Maka pendidikan keluarga terhadap anak harus mendapatkan perhatian yang serius karena sangat berpengaruh terhadap masa depan anak. peran pendidikan keluarga mencakup pendidikan keagamaan, akhlak dan juga kepribadian anak.”

Lain dari memerintahkan shalat terhadap anak-anak perlu mereka juga diperintahkan untuk mengkaji Alquran secara bagus. Supaya saat akil-baliq nanti anak-anak tak menghadapi hambatan. Orangtua harus mendidik anak-anaknya dan mengerjakan salat, seperti dalam Q.S. Luqman :13.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ

إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, Wahai Anakku! Janganlah engkau

menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar”¹

Setiap orangtua wajib mengenalkan pengajaran Alquran kepada anak-anaknya, karena ini adalah sebuah keharusan yang nyata untuk dikerjakan. Kalau tidak dipelajari, anak tidak akan mengetahui bacaan ayat-Nya, dan begitu juga ketika belajar untuk salat anak tidak akan bisa membacakan/me-lafadzkan bacaan salat itu, maka dengan begitu kita sebagai orangtua wajib memberikan pengajaran ibadah kepada anak mulai dari umur 7 tahun kurang lebih.

Kewajiban pertama orangtua dalam membimbing ibadah anak adalah seperti pendahuluan inti bagi pengajaran aqidah moral, begitu juga dengan ajaran hidup keyakinan anak. Karena pada dasarnya manusia membutuhkan keimanan untuk membantunya memperoleh ketentraman hidup, yang dapat menjadi pengendali sikap perilaku setiap saat. Sudut pandang, tabiat anak sebagian besar dipengaruhi oleh kedua orangtuanya dalam rumah tangga.

Perhatian orangtua dapat dilihat dari hubungan orangtua dengan anaknya waktu kebersamaan orangtua pada anak, contoh yang diberikan orangtua berdasarkan tingkah laku yang dicontohkannya dari kehidupan sehari-hari. Dan cara berkomunikasi orangtua dengan anaknya. Perhatian orangtua kurang terhadap anaknya diakibatkan sibuk dengan dalam mencari nafkah, pendidikan orangtua yang kurang dalam pengetahuan agama sehingga dasar-dasar pendidikan agama pada anak terabaikan.

¹Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kumudasmoro Grapindo Semarang, 1994), h. 412

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa orangtua yang sering meluangkan waktu bersama anak-anaknya seperti saling bercerita, mendengarkan dan menjawab pertanyaan mereka, maka prestasi anak akan jauh lebih baik dan memiliki sikap yang tegas dalam menolak pengaruh negatif disekitar mereka.

Kaum remaja di anggap usia yang rawan menjadi penyalahguna narkoba tersebut, di karenakan masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa yang mencari jati diri, dimana pada periode ini sangat penting dalam kehidupan seseorang, khususnya dalam pembentukan kepribadian.

Bimbingan dari lingkungan sekitar anak pada usia ini sangat dibutuhkan guna mencegah dari perbuatan-perbuatan menyimpang dari norma norma yang berlaku, terutama bimbingan dari orang tua.

Berdasarkan data survei, usia mengenal narkoba adalah pada usia 14 (empat belas) tahun. Kecendrungan anak menyalahgunakan narkoba tidak dapat dilepaskan dari peran dan tanggung jawab orang tua dalam membimbing anak-anaknya. Sekalipun lingkungan seperti masyarakat, sekolah dan teman sebaya mempunyai pengaruh yang besar bagi anak, tetapi apabila orang tua dapat melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dalam membimbing anaknya, maka pengaruh lingkungan tersebut dapat ditekan seminimal mungkin.²

²Wiranto, Sarlito, *Psikologi Lingkungan*, (Jakarta: Grafindo, 1992), hlm. 15.

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa orangtua mempunyai tanggung jawab penuh menjaga keluarganya (anak-anaknya) agar terhindar dari siksa neraka. Oleh karena itu, orangtua berkewajiban untuk mengarahkan anak-anaknya pada kebaikan dan menjauhkan mereka dan keburukan atas dasar ketakwaan kepada Allah SWT untuk menegakkan syariat-Nya.

Peran orang tua dalam membimbing anak (terkhususnya remaja sangat di butuhkan) dalam mengantisipasi penyalahgunaan narkoba di negara ini, mengingat permasalahan ini bukan hanya terjadi di perkotaan saja, tetapi sudah merambah sampai ke pedesaan dan kelurahan, seperti Di Desa Kelapa Sebatang, Kecamatan Kualuh Leidong, yang saat ini masyarakatnya rawan akan penyalahgunaan narkoba. Informasi tersebut peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan warga dan kepala lingkungan setempat yang mengakui bahwa daerah mereka dapat di katakan daerah yang cukup marak akan penyalahgunaan narkoba di bandingkan daerah sekitarnya mengenai kasus penyalahgunaan narkoba.

Hal ini tentu menjadi ancaman besar bagi masa depan anak muda setempat, yang menjadikan orang tua mereka khawatir anak-anak mereka turut menjadi pelaku penyalahgunaan narkoba. Seperti yang telah di paparkan di atas bahwa kecendrungan anak menyalahgunakan narkoba tidak dapat dilepaskan dari peran dan tanggung jawab orang tua dalam membimbing anak-anaknya. Bimbingan tersebut bisa dalam bentuk bimbingan secara umum, maupun bimbingan dengan nilai-nilai Agama.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimanakah bimbingan orang tua terhadap anak, agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba, dengan judul: “Peran Orang Tua Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Narkoba Di Desa Kelapa Sebatang, Kecamatan Kualuh Leidong.”

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti ini akan meneliti mengenai Peran orang tua dalam mencegah kenakalan remaja “Narkoba” Di Desa Kelapa Sebatang, Kecamatan Kualuh Leidong. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa bentuk kenakalan remaja Di Desa Kelapa Sebatang Kecamatan Kualuh Leidong ?
2. Bagaimana upaya orang tua dalam mendidik anak agar tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba di desa Kelapa Sebatang, Kecamatan Kualuh Leidong ?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian dari proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk kenakalan remaja Di Desa Kelapa Sebatang, Kecamatan Kualuh Leidong.

2. Untuk mengetahui upaya orangtua dalam mendidik anak agar tidak terjerumus dalam penyalahgunaan Narkoba di Desa Kelapa Sebatang, Kecamatan Kualuh Leidong.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun secara praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini harapannya dapat menjadi bahan kajian untuk mengembangkan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya dibidang pendidikan dan sosial budaya.

2. Praktis

a. Bagi anak

Bagi anak- anak penelitian ini mengingatkan bahwa pendidikan itu sangat penting buat kehidupan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Orang tua

Bagi orang tua khususnya bagi orang tua yang berprofesi sebagai petani, penelitian ini akan bermanfaat sebagai bahan informasi , untuk lebih mementingkan pendidikan anak-anaknya agar tidak terjerumus dalam penyalahgunaan Narkoba.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat umum penelitian ini dapat membantu supaya masyarakat lebih berperan sebagaimana mestinya sehingga gagasan untuk

meraih tujuan pendidikan bisa terlaksana dengan efektif dan efisien serta mengurangi jumlah anak dalam menggunakan Narkoba.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini berjudul Peran Orang Tua Dalam Mencegah Kenakalan Remaja “Narkoba” Di Desa Kelapa Sebatang, Kecamatan Kualuh Leidong.

Jadi untuk memperoleh gambaran menyeluruh terhadap penelitian ini, maka perlu dijelaskan bahawa dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bagian pada bagian awal penelitian ini berisi halaman judul dan daftar isi .

Pada bagian kedua terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan istilah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang kajian yang terdiri atas: Pengertian dari orang tua, pengertian remaja dan kenakalan remaja, pengertian Narkoba dan bahayanya narkoba, dan upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba.

Bab ketiga, berisi tentang Metodologi penelitian yaitu jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisa data, dan keabsahan data.

Bab Keempat, berisi tentang Hasil dan pembahasan penelitian yaitu temuan umum, khusus dan pembahasan penelitian

Bab kelima, berisi tentang kesimpulan dan saran, daftar pustaka.